

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat dirumuskan kesimpulan bahwa kepercayaan diri siswa terisolir kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung Tahun Ajaran 2009/2010 berada dalam kategori tinggi, artinya siswa terisolir sebagian besar memiliki:

1. Pemahaman untuk percaya pada kompetensi atau kemampuan diri tetapi masih belum sepenuhnya yakin terhadap dirinya sendiri.
2. Kemampuan untuk mengendalikan diri dan emosinya dengan baik.
3. Pemahaman untuk selalu berpandangan positif terhadap diri sendiri dan orang lain.
4. Kemampuan untuk mengembangkan penilaian positif baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap lingkungan/situasi yang dihadapinya.

Kepercayaan diri siswa terisolir yang perlu dikembangkan adalah dalam hal:

1. Penerimaan dirinya dan segala sesuatu yang ada disekitar dirinya.
2. Kemampuan untuk berani untuk menunjukkan dirinya sendiri .
3. Berani melakukan sesuatu untuk mencapai keberhasilan.

Siswa terisolir kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung Tahun ajaran 2009/2010 masih belum menunjukkan kepercayaan diri sepenuhnya di lingkungan sekolah.

Melihat sarana dan prasarana untuk bimbingan dan konseling yang memadai sangat memungkinkan terlaksananya program bimbingan dan konseling secara optimal, namun dalam kenyatannya pelaksanaan program bimbingan dan konseling belum terlaksana secara maksimal.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai kepercayaan diri siswa terisolir dikemukakan rekomendasi sebagai berikut.

### **1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling di SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, kepercayaan diri siswa terisolir siswa kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung tahun ajaran 2009/2010, memerlukan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak terutama pihak sekolah, guru pembimbing serta orang tua.

Rekomendasi berupa program hipotetik disusun berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan pribadi sosial siswa terisolir yang memerlukan pengembangan dalam hal kepercayaan diri dalam bersosialisasi. Diharapkan dengan program hipotetik yang ada, siswa terisolir siswa kelas XI SMA Laboratorium Percontohan UPI Bandung dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya, tidak hanya potensi dalam bidang akademik saja akan tetapi potensi dalam bidang non-akademik yang berkaitan dengan perkembangan pribadi-sosial siswa terisolir.

Program hipotetik pengembangan kepercayaan diri siswa terisolir dapat menjadi program tambahan bagi program bimbingan dan konseling pribadi sosial untuk siswa terisolir.

## **2. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian mengambil aspek kepercayaan diri siswa terisolir, diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengambil penelitian yang tidak hanya terbatas pada aspek kepercayaan diri, akan tetapi lebih kepada konsep diri dan keterampilan sosial siswa terisolir. Diharapkan peneliti selanjutnya melaksanakan kegiatan uji coba empiris program hipotetik pengembangan kepercayaan diri siswa terisolir serta diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai hal yang sama terhadap siswa terisolir di luar masalah pribadi-sosial.

